

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Kereta Api Indonesia adalah badan usaha milik negara (BUMN) yang menyelenggarakan jasa angkutan kereta api. Layanan PT KAI meliputi angkutan penumpang dan barang. Training and Education Ir. H. Djuanda adalah satuan organisasi di lingkungan kantor pusat PT KAI (Persero) yang mempunyai tugas pokok yaitu merencanakan program, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan serta hasil Pendidikan dan pelatihan, memelihara fasilitas, menyusun standarisasi, kualitas dan sertifikasi/pengujian SDM sesuai dengan kebutuhan perusahaan serta pembinaan *Training Center*(TC). *Training Center* atau disingkat TC adalah organisasi yang berada di bawah Training and Education Ir. H. Djuanda, yang mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai pengelolaan Pendidikan dan Pelatihan mulai dari merencanakan dan melaksanakan program Pendidikan dan pelatihan. Unit MTRC atau Curriculum adalah unit yang berada dibawah *Training Center* yang memiliki tugas untuk merencanakan dan membuat rencana pelatihan. Pelatihan pada *Training Center* usaha terpadu yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja individu maupun organisasi dengan menggunakan metode praktek dan teori agar peserta pelatihan mahir dan terampil untuk melaksanakan tugas di bidang pekerjaannya. Pelaksanaan pelatihan berdasarkan keputusan direksi tentang program Pendidikan dan Pelatihan berisi tentang Kode, Job Family, Sub Job Family, Nama Pendidikan dan Pelatihan, Peserta dan Training Center yang dilaksanakan selama 1 (satu) tahun anggaran. Pada suatu pelatihan terdapat seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pelatihan untuk mencapai Pendidikan tertentu dan berbasis kompetensi.

Secara umum dasar penyiapan dan pembuatan kurikulum adalah menyusun desain kurikulum Pendidikan dan Pelatihan dan mengevaluasi kurikulum Pendidikan dan Pelatihan. Pelatihan dilakukan oleh peserta dan trainer yang bertugas dan bertanggung jawab untuk mendidik, melatih dan mengajar pada

pusat Pendidikan sesuai dengan kompetensinya. Setelah dilaksanakannya sebuah pelatihan dilaksanakannya evaluasi pelatihan diantaranya evaluasi pengajar dan isi program pelatihan guna untuk proses mengumpulkan informasi tentang kemajuan siswa dengan cara kuesioner, atau suatu proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar siswa agar keputusan Pendidikan dan Pelatihan selanjutnya dapat dipertimbangkan, kegiatan evaluasi dapat dilihat pada [Lampiran A bagian B]. Terdapat evaluasi pelatihan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dalam program pelatihan dan berfungsi sebagai penilaian hasil program pelatihan sehingga untuk program pelatihan berikutnya akan dapat dijamin suatu program pelatihan yang sistematis, efektif dan efisien.

Pada sebuah pelatihan yang dilaksanakan terdapat sebuah permasalahan yaitu Manager Curriculum memiliki kesulitan untuk melakukan penentuan penilaian pelaksanaan pelatihan pada peserta dan trainer serta manager curriculum mempunyai kesulitan dalam menentukan rekomendasi perbaikan pelaksanaan pelatihan selanjutnya pada peserta, trainer dan bahan ajar yang akan digunakan. Berdasarkan masalah yang terjadi diperlukan sebuah sistem informasi manajemen pelatihan pegawai di Balai Pusdiklat untuk menghasilkan evaluasi pelatihan dan pelaksanaan pelatihan selanjutnya serta diperlukannya sistem untuk merekomendasikan penentuan pelatihan selanjutnya. Dari sistem informasi nantinya akan mengatur salah satunya data evaluasi dari trainer dan peserta dimana data evaluasi yang dihasilkan akan menentukan kesesuaian pelatihan selanjutnya dari mulai trainer yang digunakan, bahan ajar yang digunakan. Sehingga dapat menghasilkan pelatihan yang sesuai.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tentang Sistem Informasi Manajemen Pelatihan Pegawai di Unit Curriculum Balai PUSDIKLAT IR. H. Djuanda PT Kereta Api Indonesia (Persero) maka dapat diidentifikasi beberapa masalah berikut ini :

1. Manager Curriculum kesulitan dalam melakukan penentuan penilaian pelaksanaan pelatihan kepada trainer

2. Manager Curriculum kesulitan dalam menentukan rekomendasi perbaikan pelatihan selanjutnya pada peserta, trainer dan bahan ajar

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk merancang dan membuat Sistem Informasi Manajemen Pelatihan Pegawai di Unit Curriculum Balai PUSDIKLAT PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah :

1. Membantu Manager Curriculum dalam melakukan penentuan penilaian pelaksanaan pelatihan kepada trainer
2. Membantu Manager Curriculum dalam menentukan rekomendasi perbaikan pelatihan selanjutnya pada peserta, trainer dan bahan ajar

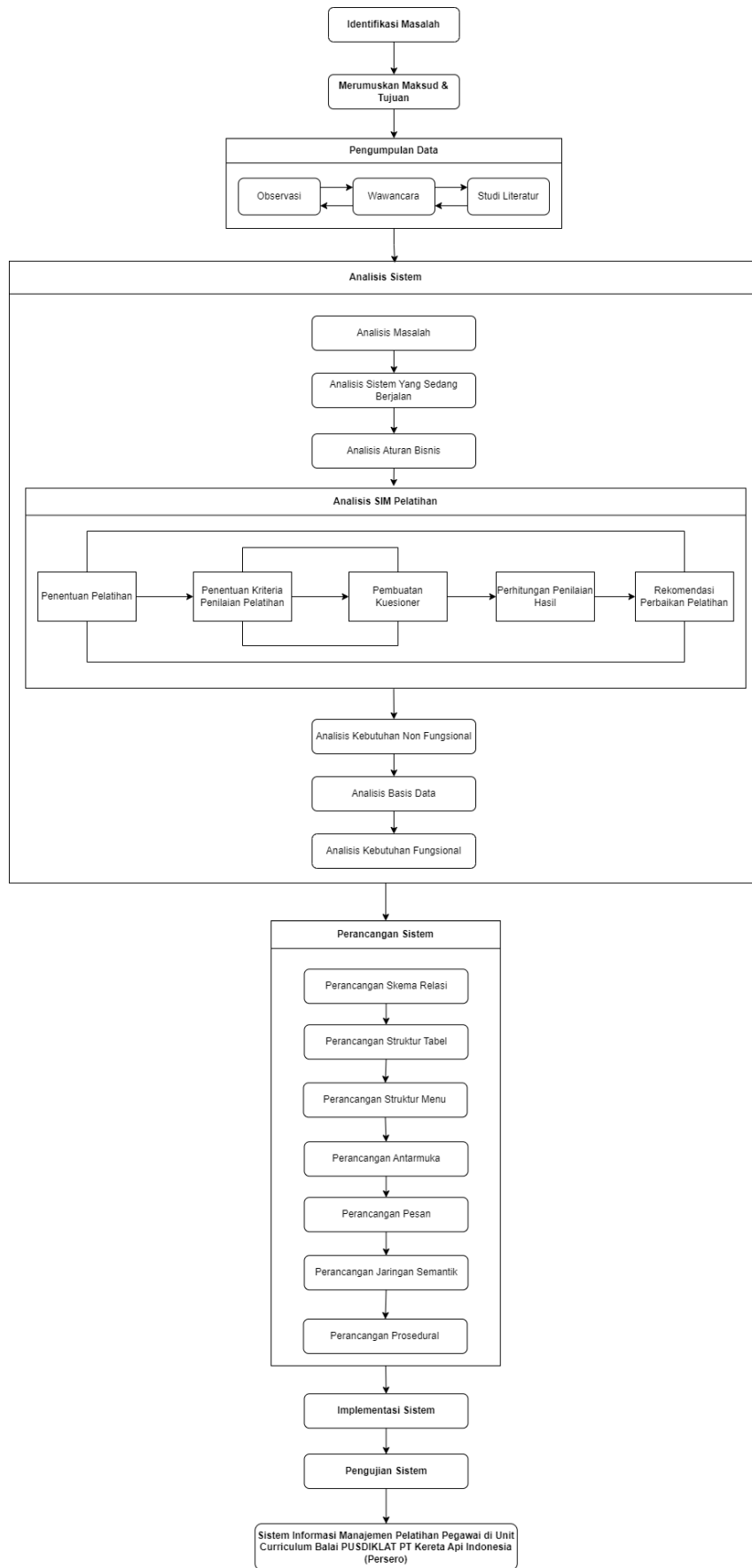
1.4 Batasan Masalah

Batasan yang ditentukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Data yang diolah pada penelitian ini yaitu data Pelatihan Manajemen Logistik tahun 2023
2. Pelatihan yang dimuat hanya jenis pelatihan diklat
3. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *ServQual (Service Quality)*
4. Sistem digunakan untuk menghasilkan rekomendasi perbaikan pelatihan selanjutnya
5. Sistem yang dibuat berbasis *website* dengan *Database Management System (DBMS)* yaitu, Database MySQL
6. Pembahasan hanya berlaku pada *Training and Education* Ir. H. Djuanda
7. Sistem informasi manajemen pelatihan hanya untuk Unit Curriculum (MTRC)
8. Model analisis yang digunakan adalah pemodelan terstruktur yang meliputi diagram konteks, *Data Flow Diagram (DFD)*, dan *Entity-Relationship Diagram (ERD)*

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian ini digunakan untuk acuan dalam pelaksanaan penelitian ini agar hasil yang diperoleh berkesesuaian dengan hasil perencanaan yang dilakukan. Berikut metodologi penelitian yang digunakan pada penelitian ini pada gambar 1.1.



Gambar 1. 1 Metodologi Penelitian

Berdasarkan Gambar 1.1 yaitu Metodologi Penelitian, maka tahapan dalam penyusunan penelitian adalah sebagai berikut :

a. Identifikasi Masalah

Tahapan ini dilakukannya pengamatan untuk menemukan masalah yang terjadi pada Balai PUSDIKLAT PT Kereta Api Indonesia (Persero) dan kemudian dilakukannya identifikasi permasalahan yang terjadi.

b. Merumuskan Maksud dan Tujuan

Pada tahapan ini dilakukannya perumusan maksud dan tujuan agar penelitian yang dilakukan lebih jelas, maksud dan tujuan nantinya akan digunakan untuk acuan dalam membuat sistem yang akan dibangun agar sesuai.

c. Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu :

1. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung dengan mengamati dan melihat secara langsung kegiatan di Unit Curriculum dan juga melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan pelatihan yang dilakukan di Balai PUSDIKLAT. Sehingga peneliti mengetahui apa saja yang ada dalam program pelatihan yang dilaksanakan.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tanya jawab dengan tujuan untuk mengetahui proses bisnis yang ada. Wawancara dilakukan pada bagian Unit Curriculum yaitu Bapak Reja Apriangga selaku Manager Curriculum serta Ibu Nilam selaku Pelakhar/PYMT Unit Curriculum.

3. Studi Literatur

Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan mempelajari sumber-sumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Sumber yang digunakan untuk bahan studi literatur ini berupa jurnal ilmiah, buku, dan internet.

d. Analisis Sistem

Pada tahap ini, dilakukan analisis sistem berdasarkan permasalahan yang ada untuk membangun sistem yang sesuai. Tahap analisis sistem yang dilakukan yaitu :

1. Analisis Masalah

Pada tahap ini dilakukannya analisis masalah yang terjadi pada Balai PUSDIKLAT Ir. H. Djuanda PT Kereta Api Indonesia (Persero).

2. Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

Pada tahap ini, dilakukan analisis terhadap sistem yang sedang berjalan di perusahaan untuk memahami persyaratan dan kebutuhan yang akan diimplementasikan dalam sistem yang baru.

3. Analisis Aturan Bisnis

Pada tahap ini, dilakukan analisis terhadap aturan-aturan yang berlaku di Balai PUSDIKLAT PT Kereta Api Indonesia (Persero), baik yang tertulis maupun yang disampaikan secara lisan. Hal ini dilakukan agar sistem yang dibangun dapat sesuai dengan aturan tersebut.

4. Analisis Sistem Informasi Manajemen Pelatihan

Yaitu tahap dalam proses pemecahan masalah yang akan dilakukan, bertujuan untuk menemukan hasil rekomendasi perbaikan pelatihan yang sesuai.

5. Analisis Kebutuhan Non Fungsional

Pada tahap ini, dilakukan analisis terhadap kebutuhan non fungsional yang dibutuhkan oleh sistem, seperti analisis perangkat keras, analisis perangkat lunak, dan analisis pengguna.

6. Analisis Basis Data

Pada tahap ini, dilakukan analisis terhadap basis data yang dibutuhkan oleh sistem yang nantinya akan digunakan untuk membangun sistem agar mampu berjalan sesuai dengan perancangan yang akan dibangun.

7. Analisis Kebutuhan Fungsional

Pada tahap ini, dilakukan analisis terhadap kebutuhan fungsional yang dibutuhkan oleh sistem yang akan dibangun.

e. Perancangan Sistem

Pada tahap ini, dilakukan perencanaan untuk menggambarkan sistem informasi manajemen pelatihan pegawai yang akan dibangun.

1. Perancangan Skema Relasi

Pada tahap ini, dilakukan perancangan skema relasi yang akan diimplementasikan pada sistem.

2. Perancangan Struktur Tabel

Pada tahap ini, dilakukan perancangan struktur tabel yang akan diimplementasikan pada sistem.

3. Perancangan Struktur Menu

Pada tahap ini, dilakukan perancangan struktur menu untuk menentukan menu-menu yang akan dapat diakses dalam sistem yang akan dibangun.

4. Perancangan Antarmuka

Pada tahap ini, dilakukan perancangan antarmuka yang akan diimplementasikan dalam sistem yang akan dibangun.

5. Perancangan Pesan

Pada tahap ini, dilakukan perancangan pesan yang akan ditampilkan dalam implementasi sistem yang akan dibangun.

6. Perancangan Jaringan Semantik

Pada tahap ini, dibuat jaringan semantik untuk menentukan menu-menu yang dapat diakses serta pesan-pesan yang akan ditampilkan dalam setiap menu tersebut.

7. Perancangan Prosedural

Pada tahap ini, dilakukan perancangan prosedural dengan menggunakan flowchart untuk memahami alur kerja dari setiap prosedur dalam sistem yang akan dibangun.

f. Implementasi Sistem

Pada tahap ini, sistem direalisasikan dengan menerjemahkan perencanaan atau gambaran sistem yang telah dibuat pada tahap perancangan menjadi kode sumber (*source code*).

g. Pengujian Sistem

Pada tahap ini, dilakukan pengujian untuk memverifikasi apakah sistem yang dibangun berfungsi dengan baik dan dapat mengatasi masalah yang mungkin muncul. Proses pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa keluaran sistem sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan.

h. Sistem Informasi Manajemen Pelatihan Pegawai di Unit Curriculum Balai PUSDIKLAT Ir. H. Djuanda PT Kereta Api Indonesia (Persero)

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap penelitian. Dalam laporan penelitian ini terdapat lima bab, masing – masing uraian uraian dapat dijelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini merupakan pendahuluan yang melatarbelakangi landasan pemikiran pada penelitian serta usulan penelitian yang berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, Batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini mendasari pembahasan secara terperinci yang memuat tentang profil perusahaan, landasan teori dan studi literatur yang dipergunakan sebagai dasar untuk menganalisis data-data yang di peroleh dari perusahaan.

BAB III ANALISIS MASALAH DAN PERANCANGAN SISTEM

Dalam bab ini berisikan tentang analisis masalah pada sistem yang akan dibuat dan merancang sistem yang akan dibuat.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Dalam bab ini berisi tentang implementasi dari sistem yang telah dibuat dan diterapkan untuk menggambarkan hasil dari pengujian sistem.

BAB V PENUTUP

Berisikan tentang kesimpulan dari serangkaian pembahasan pada skripsi berdasarkan analisis yang telah dilakukan serta saran untuk di sampaikan bagi penelitian selanjutnya.